

PENGARUH MEDIA PEMANFAATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR TERHADAP KETERAMPILAN PROSES DAN HASIL BELAJAR IPA KELAS IV DI UPTD SDN PESANGGRAHAN 1 KWANYAR

Maratus Sholehah¹⁾, Rendra Sakbana Kusuma²⁾

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bangkalan

E-mail: matuss111a@gmail.com¹⁾, rendra@stkipgri-bkl.ac.id²⁾

Abstrak:

Cara mengajar memiliki pengaruh terhadap keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran IPA kemampuan siswa untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan lingkungan alam sekitar sangat dibutuhkan oleh siswa. Maka dari itu diperlukan dalam pembelajaran IPA melalui berbagai pendekatan agar siswa meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar dalam pembelajaran IPA. Kurangnya media yang dimiliki siswa akan menyebabkan kesulitan dalam belajar IPA. Dengan penggunaan media pemanfaatan lingkungan alam sekitar merupakan salah satu cara yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan lingkungan alam sekitar terhadap keterampilan proses dan hasil belajar IPA siswa kelas IV di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis one group pre-test posttest design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pemanfaatan lingkungan alam sekitar berpengaruh terhadap keterampilan proses dan hasil belajar dengan nilai signifikan keterampilan proses $0,000 < 0,05$ dan nilai hasil belajar sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Media Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar, Keterampilan Proses, Hasil Belajar.

Abstract:

The way of teaching has an influence on the success of teachers in the learning process. In science learning, students' ability to know the influence of the use of the surrounding natural environment is needed by students. Therefore, it is necessary in learning science through various approaches so that students improve process skills and learning outcomes in science learning. The lack of media owned by students will cause difficulties in learning science. With the use of media, the use of the surrounding natural environment is one of the right ways to solve the problem. The purpose of this study is to determine the effect of the use of the surrounding natural environment on the process skills and science learning outcomes of grade IV students at UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar. In this study using quantitative method type one group pre-test posttest design. The results showed that the media utilization of the surrounding natural environment influenced process skills and learning outcomes with a significant value of process skills of $0.000 < 0.05$ and a learning outcome value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Media Utilization of the Environmental Environment, Process Skills, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang masa dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan manusia (Pristiwanti et al., 2022). Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan seseorang dapat mengubah pola pikirnya untuk meningkatkan kualitas dan pengetahuan agar hidup menjadi lebih baik. Dimana dalam Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia No 20 tahun 2023 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan berfungsi sebagai sarana pendidikan untuk mengembangkan potensi dirinya dan membentuk watak, moral serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Khususnya bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya agar menjadi orang yang bermanfaat, bertaqwa, berilmu, berakhlak kreatif serta bertanggung jawab. Karena pendidikan merupakan pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan sehari – hari bagi peserta didik karena pendidikan merupakan dapat memberikan kekuatan serta memberikan perubahan menuju kondisi yang lebih baik. Pendidikan yang baik dilihat dari segi kurikulum, metode, serta model pembelajaran dimana sewaktu- waktu dapat mengubah sesuai dengan situasi kondisi yang terjadi di masa yang akan datang.

Pendidikan akan berjalan dengan adanya proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Belajar akan memberikan perubahan agar menjadi lebih baik. Keberhasilan dari proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil yang diperoleh oleh peserta didik, karena hasil belajar sering dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai pembelajaran yang sudah diajarkan. Hasil belajar yang tinggi merupakan harapan bagi semua orang diantaranya adalah siswa, orang tua maupun guru, akan tetapi, pada dasarnya banyak permasalahan yang dihadapi siswa dalam

memperoleh hasil belajar yang tinggi, dan permasalahan yang dihadapi oleh setiap siswa sifatnya yang berbeda – beda . Hasil belajar diartikan sebagai pencapaian peserta didik untuk memahami keberhasilan peserta didik sejauh mana yang telah diperoleh dalam mengenal materi belajar yang sudah diperoleh dalam kelas (Irawati et al., 2021)

Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk memperbaiki seperti perbaikan kurikulum peningkatan kualitas guru sampai penyediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Namun hal tersebut tidak begitu berpengaruh pada peserta didik jika peserta didik tidak bersungguh – sungguh pada saat belajar. Karena kesungguhan peserta didik dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut (Tasya & Abadi, 2019) faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua yaitu (*faktor intern*) yang berasal dari dalam diri peserta didik dan (*faktor ekstern*) yang berasal dari luar peserta didik. Faktor intern merupakan faktor yang terdiri dari faktor jasmaniah, minat, bakat minat dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Perlu diperhatikan bahwa faktor dari luar tidak kalah penting dalam mempengaruhi hasil peserta didik dalam lingkungan belajar. Lingkungan belajar dapat membantu peserta didik meningkatkan dan menambah ilmu pengetahuan dalam diri peserta didik. Lingkungan belajar akan lebih nyaman dengan adanya kerja sama yang baik diantara komponen lingkungan belajar. Sebagai seorang guru harus aktif untuk merangsang dan mengamati keadaan atau kondisi dalam proses belajar mengajar dan mengambil tindakan yang seharusnya untuk membuat suasana dan keadaan belajar agar kondusif. Guru perlu dan analitis tentang keyakinan dan praktek mereka sendiri untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dalam belajar.

Berdasarkan hal tersebut, belajar berkaitan dengan sumber belajar peserta didik karena sumber belajar siswa merupakan alat bantu bagi siswa untuk mendapatkan berbagai

informasi, pengetahuan dan pengalaman. bahwa(Samsinar, 2019) sumber belajar berhubungan dengan segala sesuatu yang memungkinkan peserta didik dan dapat memperoleh pengalaman belajar. Di antaranya meliputi lingkungan fisik seperti tempat belajar bahan dan alat pembelajaran. Sumber belajar tidak hanya terpaku terhadap buku saja, melainkan banyak sumber – sumber yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar seperti di lingkungan alam sekitar kita. Lingkungan alam sekitar sangat berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik . karena lingkungan alam sekitar merupakan sumber belajar yang berupa tempat sehingga peserta didik mampu mencari informasi secara langsung. Lingkungan alam sekitar terdapat banyak informasi yang dapat di amati dan dipelajari oleh peserta didik supaya dapat mempelajari secara langsung yang berkaitan dengan berbagai jenis tumbuhan, hewan, tanah, batu, suhu udara, sungai, air dan sebagainya.

Lingkungan alam sekitar tidak terlepas dari pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Karena IPA berkaitan dengan lingkungan untuk mencari tahu secara sistematis, sehingga ipa bukan hanya untuk mengetahui pengetahuan yang berupa fakta dan konsep. Akan tetapi juga merupakan suatu proses penemuan(Bernadus, 2017). Pemanfaatan lingkungan sekitar pada pelajaran IPA peserta didik dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan melalui lingkungan alam sekitar. Karena dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar peserta didik banyak menemukan permasalahan dan menemukan solusi di lingkungan alam sekitar terhadap pembelajaran IPA. Pada hakikatnya, dalam pembelajaran IPA disekolah dasar dihadapkan dengan berbagai masalah seperti ketika dalam pembelajaran ipa yang berkaitan dengan alam yang tidak menerapkan pembelajaran diluar lingkungan sehingga peserta didik merasa bosan dengan pembelajaran yang hanya terpaku pada buku saja. Salah satu masalah yang nampak dalam aktifitas peserta didik

yang rendah karena kurang antusias kegiatan belajar dalam kelas saat pembelajaran langsung. Sehingga mata pelajaran terjadi kesenjangan bagi guru yang diharapkan dalam pelajaran IPA. Kondisi ini berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Demikian pembelajaran IPA menjadi keluhan bagi guru karena hasil belajar peserta didik masih kurang baik.

Berdasarkan temuan hasil analisis yang telah peneliti lakukan di UPTD SDN PESANGGRAHAN 1 KWANYAR memperoleh hasil bahwa permasalahan yang ada di sekolah dasar kelas IV guru menyatakan bahwa saat pembelajaran IPA nilai peserta didik masih belum tercapai, banyak peserta didik yang tidak memperoleh nilai dibawah KKM. Informasi yang didapatkan dari pihak guru IPA kelas IV sebanyak 20 siswa. Namun demikian nilai yang mencapai rata – rata hanya 7 siswa. Nilai yang belum tercapai rata – rata berjumlah 13 siswa. Sedangkan nilai ketuntasan menunjukkan . hasil obesrvasi yang dilakukan kepada siswa terkait kendala dalam pembelajaran IPA yaitu saat pembelajaran IPA guru hanya menerapkan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan buku paket sebagai bahan belajarnya. Menerapkan pembelajaran diluar lingkungan hingga peserta didik merasa bosan dan tidak memahami materi tersebut. Jika kondisi dalam pembelajaran terus dibiarkan begitu saja, maka hasil belajar akan tetap menurun dan tidak berkembang dalam nilai pembelajaran IPA. Oleh karena itu, peneliti menerapkan salah satu pembelajaran yang menarik, yaitu dengan menerapkan lingkungan alam sekitar terhadap proses keterampilan pembelajaran IPA.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Pendekatan kuantitatif. Dalam pendekatan kuantitatif mengacu pada pengumpulan dan analisis data dengan menggunakan angka pada data – data numerical (angka) melalui tahapan kerja atau struktur

kerja yang diolah dengan metode statistics. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif menekankan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis). Pendekatan ini melibatkan design penelitian yang dapat diukur secara numerik, seperti survei dan eksperimen, untuk mendapatkan hasil yang dapat dihitung dan diinterpretasikan secara statistic.(Sugiyono, 2013).

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menghasilkan temuan dengan menggunakan teknik statistik atau cara lain secara kuantitatif (pengukuran).jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian *eksperimen the one group pretest-postest* (satu kelompok) Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen karena tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik pembelajaran. Agar pembelajaran tidak hanya menjadi lebih kontekstual dan relevan, tetapi juga dapat merangsang minat dan pemahaman yang lebih baik pada siswa terhadap lingkungan alam pada pelajaran IPA.

Penelitian ini dilakukan di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar, Kabupaten Bangkalan. Pengertian dari adalah domain generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang di pilih oleh peneliti untuk dipelajari sebelum membuat kesimpulan. Populasi diartikan kelompok orang yang memiliki setidaknya satu ciri yang mereka dengan yang (Sugiyono, 2018). Populasi yang digunakan dalam tinjauan ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 10 siswa. Sedangkan sampel adalah sebagian kecil dari populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi contoh, seseorang dapat menentukan karakteristik populasi dari dari mana contoh yang diambil. Jika seperti yang ditunjukkan dalam contoh tersebut, terdapat perubahan yang akan terjadi, tidak ada yang perlu dirubah (Sugiyono, 2018) Sampel dalam penelitian ini menggunakan pertemuan uji coba kelas IV sebanyak 20 siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu menggunakan tes dan non tes yang digunakan adalah tes soal oal diberikan oleh peneliti yang terdiri dari soal pilihan ganda yaitu sebanyak 20 soal. Poin pada setiap 1 soal pilihan ganda sebanyak 5 poin. Jika ada jawaban salah maka mendapatkan poin 0 pada soal yang salah. Soal diberikan untuk mengetahui apakah hasil belajar IPA meningkat atau tidak. Sedangkan non tes adalah Angket merupakan salah satu instrumen yang berbentuk kuisisioner untuk dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi dari responden mengenai keterampilan proses IPA yang digunakan untuk mengumpulkan pendapat, preferensi atau pengaman individu terkait dengan topik tertentu. Adapun banyaknya kuisisioner yaitu sebanyak 10 butir. Pengertian dari teknik analisis data merupakan suatu teknik yang dipakai oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas uji linieritas dan juga uji one sample t-test.

Cronbach's	N of Items
.899	10

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

penelitian ini dilakukan pada tanggal di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar, Kabupaten Bangkalan. Uji coba angket dan soal dilakukan pada siswa kelas V di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar. Dengan angket yang berjumlah 10 pernyataan dan soal tes pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Untuk mengetahui angket dan soal tersebut diuji coba kepada 10 siswa sebagai sampel uji coba. Uji coba pretest mengukur hasil keterampilan proses dan hasil belajar sebelum mendapatkan perlakuan, sedangkan posttest mengukur hasil keterampilan proses dan hasil belajar setelah diberikan perlakuan. Dalam pengambilan data diambil dari hasil pretest dan posttest.

Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar. Dengan adanya nilai yang harus dicapai oleh siswa maka terdapat beberapa sisiwa yang tidak tuntas, oleh karena itu diterapkan media pemanfaatan lingkungan alam sekitar agar siswa bisa mencapai dan mengenal pelajaran melalui lingkungan alam sekitar untuk mencapai nilai yang ditentukan, dengan melakukan penelitian yang dilakukan selama 3 hari yang pertama pre-test yaitu memberikan angket dan soal sebelum pembelajaran, yang 2) memberi perlakuan dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan alam sekitar 3) memberikan posttest pada siswa untuk dijadikan perbandingan adanya pengaruh atau tidak. tentunya ada perbedaan sebelum dan sesudah di terapkan media pemanfaatan lingkungan alam sekitar. Hal ini terbukti dari hasil penelitian bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya media pemanfaatan lingkungan alam sekitar berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan proses siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar.

Peneliti melakukan uji validitas data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 21. Pengujian data mendapatkan hasil sebagai berikut:

No	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	.871	0.632	Valid
2	.871	0.632	Valid
3	.871	0.632	Valid
4	.871	0.632	Valid
5	.917	0.632	Valid
6	.917	0.632	Valid
7	.871	0.632	Valid
8	.917	0.632	Valid
9	.917	0.632	Valid
10	.655	0.632	Valid
11	.871	0.632	Valid
12	.917	0.632	Valid
13	.693	0.632	Valid
14	.655	0.632	Valid
15	.871	0.632	Valid
16	.871	0.632	Valid
17	.871	0.632	Valid

18	.917	0.632	Valid
19	.871	0.632	Valid
20	.871	0.632	Valid

Berdasarkan dari hasil tabel hasil belajar di atas, hasil penelitian uji validitas mengenai soal memiliki 20 butir soal penilaian keterampilan hasil belajar dengan 20 soal penilaian dinyatakan valid karena r-hitung > tabel (0,632) maka soal tersebut dikatakan VALID.

Setelah melakukan uji validitas, peneliti kemudian melakukan analisis data untuk mengukur reliabilitas. Berikut hasil pengolahan data uji reliabilitas:

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	10

Berdasarkan hasil angket keterampilan proses diatas dapat disimpulkan bahwa nilai alpha = 0,899 lebih besar dari nilai rtbel = 0,632 yang mana nilai alpha lebih besar dari pada rtbel artinya instrumen soal pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	25

Berdasarkan hasil belajar IPA dapat disimpulkan bahwa hasil belajar nilai alpha = 0,952 dan nilai rtbel = 0,632 yang mana nilai alpha lebih besar dari pada rtbel artinya instrumen angket pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan uji normalitas terhadap data hasil pre-test dan juga post-test pada siswa kelas IV UPTD SDN 1 Pesanggrahan 1 kwanyar sebuah pengujian normalitas dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui perolehan data dari hasil penelitian dengan melakukan uji normalitas kolmogrov smirnov. Dengan hipotesis apabila nilai dari

signifikansi $> 0,05$ dinyatakan normal dan jika nilai signifikan $< 0,05$ dan dikatakan tidak normal.

Berikut adalah hasil data dari uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti:

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.05771212
	Absolute	.150
Most Extreme Differences	Positive	.088
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.672
Asymp. Sig. (2-tailed)		.757

Berdasarkan data angket keterampilan proses dan hasil belajar IPA diatas yaitu uji normalitas bahwa nilai signifikansi yaitu 0,757 lebih besar dari 0,05 pada (sign $> 0,05$) yang berarti bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

Peneliti juga melakukan uji linearitas. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear secara signifikansi atau tidak. Untuk melihat apakah informasinya normal atau tidak, dengan menggunakan data posttest keterampilan proses dan hasil belajar. Berikut hasil uji linearitas yang dipaparkan dalam bentuk tabel:

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		453.500	8	56.688	.484	.844
Between	Linearity	195.562	1	195.562	1.670	.223
Groups	Deviation from Linearity	257.938	7	36.848	.315	.932
hasil belajar * keterampilan proses	Within Groups	1288.500	11	117.136		
	Total	1742.000	19			

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sign. adalah 0,932 lebih besar dari 0,05 (sign $> 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikansi antara variabel independent dan variabel dependen.

Dan peneliti juga melakukan uji paired sample t-test. Hasil analisis uji *paired sample t-test* terhadap instrumen penelitian angket keterampilan proses dan hasil belajar sebagai berikut :

Uji paired angket

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE_TEST	50.50	20	11.459	2.562
	POST_TEST	79.35	20	6.691	1.496

		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
					Pair 1	PRE_TEST - POST_TEST			-28.850

Berdasarkan hasil diatas, menunjukkan bahwa uji-t contoh yang cocok Untuk nilai pretest didapatkan dengan nilai signifikan 0,000, maka dinyatakan bahwa $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Didapatkan mean atau rata-rata data pretest dan posttest diperoleh rata-rata pretest 50.50 dan posttest 79.35 maka dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya perbedaan rata-rata keterampilan proses terhadap pengukuran menggunakan media pemanfaatan lingkungan alam sekitar. Sehingga Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$.

Uji paired soal

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE_TEST	55.65	20	8.616	1.927
	POST_TEST	77.00	20	9.575	2.141

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower	Upper		
					PRE_TEST - POST_TEST	-21.350		

Berdasarkan hasil belajar diatas, menunjukkan bahwa uji-t Untuk nilai pretest didapatkan dengan nilai signifikan 0,000, maka dinyatakan bahwa $0,000 < 0,05$. dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a

diterima. Didapatkan mean atau rata-rata data pretest dan posttest diperoleh rata-rata pretest 55.65 dan posttest 77.00 maka dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar terhadap pengukuran menggunakan media pemanfaatan lingkungan alam sekitar. Sehingga Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Terhadap Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPA Kelas IV di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar” pengaruh dalam menggunakan media pemanfaatan lingkungan alam sekitar terhadap keterampilan proses dan hasil belajar siswa. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Yang diartikan terdapat pengaruh pemanfaatan lingkungan alam sekitar dan hasil belajar siswa. Dilihat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa media pembelajaran pemanfaatan lingkungan alam sekitar lebih mampu dibandingkan menggunakan uji paired sample t-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran pemanfaatan lingkungan alam sekitar terhadap keterampilan proses dan hasil belajar IPA siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disampaikan bahwa :

1. Keterampilan proses siswa yang belajar dengan media pemanfaatan lingkungan alam sekitar pada keterampilan proses mendapatkan nilai pretest 50.50 dan posttest 79.35 yang berarti ada pengaruh antara media lingkungan alam sekitar dengan keterampilan proses dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$.
2. Hasil belajar siswa yang belajar dengan media pemanfaatan lingkungan alam sekitar pada hasil

belajar mendapatkan nilai pretest dan posttest 77.00 yang berarti ada pengaruh antara media lingkungan alam sekitar dengan hasil belajar IPA dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses menyusun skripsi ini penulis banyak mendapati dukungan dan juga bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Fajar Hidayatullah, M.Pd , selaku ketua STKIP PGRI Bangkalan
2. Bapak Ihwan Firmansyah M.Pd , selaku ketua kaprodi PGSD
3. Bapak Rendra Sakbana Kusuma, M.Pd , selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan dan juga dorongan yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi dapat selesai dengan lancar
4. Bapak dan ibu dosen khususnya prodi PGSD, selaku dosen prodi PGSD atas ilmu serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik
5. Bapak Sura dan Ibu Marjuti, selaku kedua orang tua dari penulis yang telah memberikan kasih sayang yang melimpah serta dukungan penuh kepada penulis dalam setiap langkah hidup penulis, penulis sangat berharap semoga menjadi anak yang dapat di banggakan
6. Rekan mahasiswa prodi PGSD 2020, selaku teman seangkatan penulis selaku masa perkuliahan yang telah menemani suka duka penulis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi Astiti, N., Putu, L., Mahadewi, P., Suarjana, I. M., & Kunci, K. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA A R T I C L E I N F O. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(2), 193–203.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI>
Harahap, H. M., Siregar, N., & Nasution, N. F. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Di Desa *Jurnal Edugenesi*, 4(2), 39–46.

<http://journal.ipts.ac.id/index.php/BIOESA/article/view/2761>

Indriyana, K. M., Pujani, N. M., & Selamat, K. (2019). PENGEMBANGAN PETUNJUK PRAKTIKUM IPA BERBASIS MODEL INKUIRI TERBIMBING UNTUK SISWA SMP / MTs KELAS VIII. 2(4).

Kelas, S., & Sekolah, V. I. (2022). Analisis pembelajaran ipa melalui pendekatan keterampilan proses sains pada siswa kelas vi sekolah dasar. 5(6), 1162–1169.

Lailan, A. (2023). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Anak. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 2259–2266.